



January 17

“The Great Controversy in Scripture”

And war broke out in heaven.—Revelation 12:7.

The Bible is its own expositor. Scripture is to be compared with scripture. Students should learn to view the word as a whole, and to see the relation of its parts. They should gain a knowledge of its grand central theme, of God’s original purpose for the world, of the rise of the



great controversy, and of the work of redemption. They should understand the nature of the two principles that are contending for supremacy, and should learn to trace their working through the records of history and prophecy, to the great consummation. They should see how this controversy enters into every phase of human experience; how in every act of life they themselves reveal the one or the other of the two antagonistic motives; and how, whether willingly or not, they are even now deciding upon which side of the controversy they will be found.

Every part of the Bible is given by inspiration of God and is profitable. The Old

Testament no less than the New should receive attention. As we study the Old Testament we shall find living springs bubbling up where the careless reader discerns only a desert.

The book of Revelation, in connection with the book of Daniel, especially demands study. Let every God-fearing teacher consider how most clearly to comprehend and to present the gospel that our Saviour came in person to make known to His servant John—“The Revelation of Jesus Christ, which God gave unto Him, to show unto His servants things which must shortly come to pass.” (Revelation 1:1.) None should become discouraged in the study of

the Revelation because of its apparently mystical symbols. “If any of you lack wisdom, let him ask of God, that giveth to all men liberally, and upbraideth not.” (James 1:5.)

“Blessed is he that readeth, and they that hear the words of this prophecy, and keep those things which are written therein: for the time is at

hand.” (Revelation 1:3.)

When a real love for the Bible is awakened, and the students begin to realize how vast is the field and how precious its treasure, they will desire to seize upon every opportunity for acquainting themselves with God’s word. Its study will be restricted to no special time or place. And this continuous study is one of the best means of cultivating a love for the Scriptures.—Education, 190, 191.



17 Januari

"PERTENTANGAN BESAR DI DALAM ALKITAB"

Maka timbullah peperangan di surga.--Wahyu 12:7.

Akitab menerangkan dirinya sendiri. Ayat dibandingkan dengan ayat. Pelajar harus belajar memandangi Firman itu secara keseluruhan, dan melihat hubungan bagian-bagiannya. Dia harus mendapat pengetahuan tema pusatnya yang agung, dari maksud Allah yang semula untuk dunia ini, dari timbulnya



permusuhan yang besar, dan dari pekerjaan penebusan. Dia harus memahami sifat dari dua asas yang merebut keunggulan, dan harus belajar mengikuti pekerjaan mereka melalui catatan sejarah dan nubuatan, kepada penyempurnaan yang besar. Dia harus melihat bagaimana permusuhan ini masuk ke dalam setiap tingkat pengalaman manusia; bagaimana di dalam setiap perbuatan hidup dia sendiri menyatakan alasan yang bertentangan satu dengan yang lainnya; dan bagaimana, apakah dia mau atau tidak, dia sekarang juga memutuskan di pihak manakah dalam pertikaian itu dia akan didapati.

Setiap bagian Alkitab diberikan dengan inspirasi Allah, dan berfaedah. Perjanjian Lama tidak kurang dari Perjanjian Baru yang harus mendapat perhatian. Semen-

tara mempelajari Perjanjian Lama kita akan mendapatkan mata air hidup yang meluap ke atas, di mana pembaca yang lalai hanya melihat suatu padang pasir.

Buku Wahyu dihubungkan dengan buku Daniel, terutama menuntut supaya kita belajar. Biarlah setiap guru yang takut akan Tuhan memikirkan bagaimana memahaminya dengan terang dan mempersembahkan Injil itu, bahwa Penebus kita datang dengan pribadi-Nya sendiri supaya dikenal hamba-Nya, Yohanes.

"Inilah wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya, supaya ditunjukkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi." (Wahyu 1: 1). Tidak ada yang putus asa belajar wahyu karena simbol-simbol yang nampaknya mistis. "Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan

hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah,--yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit" (Yakobus 1: 5).

"Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat" (Wahyu 1: 3).

Apabila cinta sejati kepada Alkitab dibangun, dan pelajar mulai sadar betapa luasnya ladang itu dan betapa berharga harta bendanya itu, dia akan rindu merebut setiap kesempatan untuk memperkenalkan dirinya dengan Firman Allah. Mempelajarinya, dengan tidak membatasi hanya pada waktu dan tempat tertentu atau istimewa. Dan mempelajarinya secara tetap adalah salah satu jalan atau cara memupuk cinta kepada Alkitab.--**Seri Membina Keluarga, jld. 3, hlm. 176, 177.**